

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren memainkan peran besarnya dalam langkah mewadahi pendidikan bagi bangsa Indonesia, lebih-lebih pendidikan di bidang keagamaan. Hadirnya pondok pesantren di tengah masyarakat, bukan hanya sebagai sarana wadah pendidikan, bahkan lebih dari itu, ia juga mengambil peran sebagai sarana penyiaran agama serta sosial keagamaan. Sebagai sarana penyiaran agama, pondok pesantren aktif melaksanakan syiar dakwah di tengah-tengah umat yang dimana memberikan suatu edukasi tentang ajaran Islam, agar bisa digunakan dengan konsisten oleh para penganutnya. Di sisi lain pondok pesantren juga punya peran sebagai lembaga sosial.

Beberapa definisi dari pondok pesantren, termasuk istilah, yaitu paduan dari pondok dan pesantren. Secara bahasa Arab kata “pondok” bermula dari kata “*fundûk*” artinya hotel, dalam arti pesantren sama saja dengan suasana padepokan yang dipisah-pisah berupa barak yang jadi asrama untuk para santri. Sementara pada kata “pesantren” adalah campuran kata “pe-santri-an” serta menjadi indikasi sebagai wadah bagi santri.¹

¹ Ridlwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal, Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).hlm 80.

Oleh karena itu dapat diambil sebuah kesimpulan, bahwa pondok pesantren merupakan wadah atau asrama yang dipergunakan belajar agama bagi santri dari seorang Kyai atau Syaikh.

Di Kalimantan sendiri sudah banyak berdiri pondok pesantren, terutama di Kalimantan Selatan. Pertumbuhan pondok pesantren itu dimulai dengan seiringnya ada pengajian yang bertempat di langgar, madrasah diniyyah juga adanya sekolah Arab. Selama waktu yang berbeda-beda, bentuk dan fungsi ini berubah menjadi pondok pesantren.

Pada masa diparuh abad ke-20 an, mulai muncul dengan pesat di berbagai bagian Kalimantan Selatan lembaga pendidikan Islam yang melabeli dirinya sebagai sebuah pondok pesantren.² Pada waktu awal berdiri ada sebuah lembaga pendidikan Islam yang dengan gamblangnya menyebut dirinya sebagai sebuah pondok pesantren, yaitu Pesantren Ibnul Amin Pamangkih. Bangunan ini dibangun oleh seorang tuan guru, yaitu Tuan Guru Mahfuz Amin pada tahun 1914-1995. Bangunan ini didirikan adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang menjadi pengganti pengajian langgar. Pesantren Ibnul Amin Pamangkih inilah yang jelas-jelas dan tegas melabeli dirinya sebagai pesantren di masa itu serta menjadi sebuah lembaga pendidikan Islam pertama di Kalimantan Selatan. Yang menjadi awal mula dari berdirinya suatu pondok pesantren di Kalimantan Selatan secara umum.

Seiring semakin majunya zaman, kiprah dari beberapa pondok pesantren telah sanggup dalam menyeimbangkan antara aktivitas pendidikan, dakwah,

² Rahmadi dan Husaini Abbas, *Genealogi dan Referensi Intelektual dalam Lintasan Sejarah* (Yogyakarta: Antasari Press, 2012).hlm.90.

ekonomi serta kemajuan teknologi informasi. Pondok pesantren harus mampu memberdayakan sumber daya yang dimiliki, utamanya sumber daya manusia nya dibarengi manajemen yang benar dan tepat. Apalagi mengingat pondok pesantren punya potensi yang begitu besar dalam hal pemberdayaan umat, terutama pemberdayaan umat ini berguna untuk meningkatkan kemajuan pondok pesantren, apalagi melalui pemanfaatan teknologi informasi yang pesat sekarang ini. Sehingga timbul keselarasan antara pengembangan pendidikan dan pengembangan teknologi informasi.

Salah satu Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan, yaitu Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura yang berada di Jl. Karang Anyar 3, Guntung Payung, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura adalah contoh pondok pesantren yang berusaha menyeimbangkan antara pengembangan pendidikan dan pengembangan potensi teknologi informasi. Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura berusaha memberdayakan sumber daya yang ada, yaitu melalui pemanfaatan sumber daya umat dan pemanfaatan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju sekarang, dengan menggunakan sistem pembayaran non tunai atau *cashless*.

Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura ini telah mengadopsi teknologi informasi untuk memudahkan proses transaksi pembayaran melalui kartu *cashless*, yang dimana keuangan pada kartu *cashless* ini dikelola oleh bagian IT dan data Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura melalui sebuah aplikasi yang bernama *Jibas School Pay*. Yang menjadikan proses

transaksi pembayaran lebih aman dan mudah. Di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura, penggunaan kartu *cashless* baru-baru saja diberlakukan, sekitar 1 tahun belakangan ini, tepatnya dari tanggal 8 Juni 2023 oleh pondok pesantren, dengan sistem transaksi digital non tunai sebagai alat transaksi pembayaran. Kartu *cashless* ini bukan sekedar alat transaksi pembayaran saja, namun sekaligus sebagai kartu pelajar bagi santriwati di pondok pesantren.

Disinilah peran dari sumber daya yang Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri punya, agar bisa berperan aktif dalam melakukan upaya, guna meningkatkan pengembangan teknologi informasi pada pondok pesantren melalui penggunaan kartu *cashless* ini sebagai alat transaksi pembayaran. Hal ini sebagai langkah dalam mengubah sikap serta ikut andil santriwati dalam memanfaatkan arus sisi positif dari perkembangan teknologi yang semakin maju, melalui perubahan sistem transaksi pembayaran yang lebih update, yang mana dulunya masih menggunakan uang tunai (*cash*) sekarang beralih menggunakan sistem pembayaran kartu *cashless* atau non tunai. Serta dengan penerapan *cashless* di pondok pesantren menjadi langkah yang efektif guna mendorong kesederhanaan perilaku konsumsi santriwati agar tidak dapat melakukan pengeluaran melebihi batas yang telah ditentukan. Dengan adanya transparansi, batas pengeluaran, dan edukasi keuangan, diharapkan santriwati dapat berkembang menjadi pribadi mandiri, bertanggung jawab serta bijak dalam mengelola keuangan serta menghindari kebiasaan konsumtif.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik melakukan kajian melalui penelitian guna mengetahui lebih lagi bagaimana manajemen penggunaan aplikasi *Jibas school pay* dari Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri

Cindai Alus Martapura dalam meningkatkan pengembangan teknologi informasi, melalui penggunaan kartu cashless ini dalam transaksi pembayaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penulis tuangkan dalam penelitian dengan judul “**Manajemen Penggunaan Aplikasi *Jibas School Pay* Pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka peneliti ingin merumuskan permasalahan yang akan diteliti lebih mendalam, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana manajemen penggunaan aplikasi *Jibas School Pay* pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen penggunaan aplikasi *Jibas School Pay* pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura?
3. Apa dampak dari penggunaan aplikasi *Jibas School Pay* terhadap perilaku konsumsi santriwati pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan guna memberikan pengembangan ilmu pengetahuan, tujuannya, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen penggunaan aplikasi *Jibas School Pay* Pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen penggunaan aplikasi *Jibas School Pay* Pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura
3. Untuk mengetahui dampak dari penggunaan aplikasi *Jibas School Pay* terhadap perilaku konsumsi santriwati pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura

D. Signifikansi Penulisan

Adapun signifikansi dalam penelitian ini diharapkan memiliki nilai penting yang memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya, adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan berguna dalam memperluas literatur tentang manajemen pendidikan di pondok pesantren, khususnya mengenai pengembangan manajemen penggunaan aplikasi di pondok pesantren serta teknologi informasi, sehingga menghasilkan hal yang bermanfaat bagi yang membacanya.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi sebagai bahan informasi, evaluasi, saran dan masukan dalam manajemen penggunaan aplikasi *Jibas School*

Pay Pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura. Serta bagi pondok pesantren lain bisa mencontoh Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura ini dalam mengelola keuangan santriwati.

E. Definisi Operasional/Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman pada penulisan penelitian ini, oleh karena itu peneliti perlu menguraikan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen merupakan suatu ilmu yang dimana di dalamnya terdapat suatu tahapan-tahapan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara maksimal, guna tercapainya tujuan yang diinginkan. Manajemen dalam penelitian ini lebih spesifik lagi, yang membahas mengenai perencanaan, pengelolaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan dalam manajemen penggunaan aplikasi *Jibas School Pay* yang digunakan oleh Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura.

2. Penggunaan Aplikasi *Jibas School Pay*

Penggunaan Aplikasi *Jibas School Pay* adalah suatu aplikasi yang memang dibuat dan dikembangkan oleh orang ketiga atau vendor, namun disesuaikan dengan kebutuhan Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura. Penggunaan Aplikasi *Jibas School Pay* di dalam penelitian ini adalah bagaimana sub. bagian IT dan data Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus

Martapura mengelola keuangan santriwati melalui aplikasi ini, guna keamanan dalam penyimpanan keuangan santriwati.

3. Penggunaan E-money

Penggunaan e-money adalah suatu usaha memakai suatu alat pembayaran elektronik tanpa menggunakan uang tunai, yang termasuk dalam kartu atau sering disebut dengan sistem pembayaran secara *cashless*. Penggunaan e-money di dalam penelitian adalah bagaimana santriwati mempergunakan e-money melalui kartu *cashless* ini dalam sistem transaksi pembayaran, yang mana kartu *cashless* ini dikelola sub. bagian IT dan data melalui aplikasi *Jibas School Pay* di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura.

4. Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura

Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri sebuah institusi pendidikan Islam yang secara spesifik untuk perempuan, memberikan pengajaran agama Islam, keterampilan praktis serta pembinaan karakter kepada santriwati melalui kurikulum yang disesuaikan serta fasilitas asrama yang sesuai di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri yang beralamat di Desa Cindai Alus, Martapura.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang ada, guna menghindari kesan pengulangan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjabarkan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dibuat peneliti, yaitu:

1. Skripsi M. Rifki Priata³ yang berjudul **“Implementasi Penggunaan E-Money Turus Card (T-Card) Sebagai Alat Transaksi Pembayaran (Studi Kasus di Balai Pendidikan Islam Yayasan Pondok Pesantren Turus Pandeglang)”**. Penelitian tersebut membahas terkait sistem pembayaran e-money di Pondok Pesantren Turus Pandeglang. Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan sumber data dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan pembayaran secara tunai dinilai kurang berhasil, sehingga pembayaran uang elektronik dijadikan pemecahan masalah, gunanya memudahkan pada alur pembayaran, pencatatan serta pelaporan secara lebih praktis. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait sistem pembayaran *cashless*. Penelitian yang akan peneliti teliti ini bedanya adalah manajemen terkait sistem pembayaran *cashless* sedangkan penelitian tersebut terkait implementasi sistem pembayaran *cashless*.
2. Jurnal yang berjudul **“Optimalisasi Bisnis Pondok Pesantren Dengan Elektronisasi Sistem Pembayaran Studi Kasus Pondok Pesantren Nurul Amanah Bangkalan Madura”** oleh Dzikrulloh⁴, Penelitian ini membahas terkait memaksimalkan kegiatan bisnis Pondok Pesantren lewat pembayaran uang secara elektronik di Pondok Pesantren Nurul Amanah,

³ M. Rifki Priata, “Implementasi Penggunaan E-Money Turus Card (T-Card) Sebagai Alat Transaksi Pembayaran (Studi Kasus di Balai Pendidikan Islam Yayasan Pondok Pesantren Turus Pandeglang)” (Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2022).

⁴ Dzikrulloh, “Optimalisasi Bisnis Pondok Pesantren Dengan Elektronisasi Sistem Pembayaran Studi Kasus Pondok Pesantren Nurul Amanah Bangkalan Madura,” *Ekonomi dan Keuangan Islam* 4, no. 1–9 (2017).

Bangkalan. Pembayaran lewat uang elektronik yang dijalankan di Pondok Pesantren Nurul Amanah disebut *E-Nura*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian yang menekankan tentang bagaimana penerapan elektronisasi transaksi pembayaran yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Amanah. Adapun hasil penelitian tersebut, *E-Nura* memberikan keamanan, kemudahan pembayaran, kecepatan, efektifitas, efisiensi pembayaran serta memaksimalkan laba bagi bisnis pondok pesantren Nurul Amanah. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait sistem pembayaran *cashless*. Penelitian yang akan peneliti teliti ini bedanya adalah manajemen terkait sistem pembayaran *cashless* sedangkan penelitian tersebut terkait implementasi sistem pembayaran *cashless*.

3. Jurnal yang berjudul **“Cashless Payment: Potret E-Money Di Pesantren”** oleh Harisatun Niswa⁵. Penelitian ini membahas mengenai respon santri pada Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo mengenai aplikasi pembayaran non tunai yang dijalankan pondok pesantren tersebut. Metode yang dipakai pada penelitian ini memakai metode kualitatif serta jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian menyatakan, respon santri Pondok Pesantren Nurul Jadid adalah aplikasi ini menjaga keamanan, menghindari kerugian, mengurangi pengaruh kekuasaan yang menjadi langkah pondok pesantren dalam menjaga sikap seimbang di zaman sekarang, di tengah

⁵ Harisatun Niswa, “Cashless Payment: Potret E-Money Di Pesantren”, *Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 2 (2021): 142–51.

perbedaan tingkat sosial dalam masyarakat. Persamaan penelitian ini sama-sama terkait dalam pembahasan *e-money* pada lingkup pondok pesantren sebagai metode transaksi pembayaran *cashless*. Sementara itu, perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti teliti, yaitu di bagian indikator perspektif atau pandangan santri sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah terkait manajemen dengan metode *cashless* tersebut.

4. Jurnal yang berjudul **“Manajemen Layanan Khusus Unit Koperasi Berbasis E-Money Pada Pondok Pesantren Modern Di Jawa Timur”**

oleh Linatul Fatimah⁶. Penelitian ini bertujuan menggambarkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi layanan khusus unit koperasi pada pondok pesantren modern di Jawa Timur. Penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif dengan melihat pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, keterlibatan secara tidak langsung, wawancara dengan pedoman dan dokumentasi. Hasil penelitian ini, meliputi 1) perencanaan unit koperasi berbasis *e-money* memuat dari perencanaan jangka panjang, seperti diterapkannya *e-money*, perbaikan sistem pencatatan keuangan serta perencanaan jangka pendek, seperti dilaksanakannya rapat dan memajukan usaha toko; 2) pengorganisasian unit koperasi berbasis *e-money* di dalamnya ada rapat anggota tahunan, pengurus, pengawas, dan anggota; 3) pelaksanaan unit koperasi berbasis *e-money* berbentuk beberapa usaha,

⁶ Linatul Fatimah, “Manajemen layanan khusus unit koperasi berbasis *e-money* pada pondok pesantren modern di Jawa Timur,” *Jieman: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2021): 185–202.

yaitu usaha toko makanan dan seragam, laundry, dan wartel; 4) pengawasan unit koperasi berbasis e-money dilakukan setiap hari dengan terjun langsung serta evaluasi laporan keuangan koperasi dalam bentuk print out. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti adalah sama-sama membahas terkait manajemen sistem transaksi *cashless* di pondok pesantren. Perbedaannya adalah lokasi penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas serta menyeluruh mengenai isi proposal ini, maka secara umum dijabarkan pada sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, berisikan mengenai persoalan yang diteliti sebagai gambaran umum yang dibahas berupa: Latar Belakang Masalah, Rumusan Permasalahan, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.

Bab II: Kajian Teori, di dalam bab ini memuat tentang tinjauan teoritis yang digunakan dalam menganalisis permasalahan yang membahas tentang Manajemen Penggunaan Aplikasi *Jibas School Pay* Pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri Cindai Alus Martapura yang mencakup: pengertian manajemen, unsur-unsur manajemen, fungsi manajemen, tujuan manajemen, manfaat manajemen, pengertian, manfaat dan jenis pembayaran *cashless*, pengertian pondok pesantren, fungsi dan peran pondok pesantren, unsur-unsur pondok pesantren dan bentuk-

bentuk pondok pesantren, permasalahan yang diangkat oleh peneliti, serta teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.

Bab III: Metode Penelitian, termuat mengenai metode penelitian yang terdiri dari Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengolahan Data, Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, mencantumkan hasil dari penelitian yang dilakukan. Didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi juga pembahasan yang berkaitan dengan temuan-temuan yang didapatkan oleh peneliti.

Bab V: Penutup, mencakup simpulan hasil penelitian dan saran-saran